

Tafsir, Takwil, Dan Terjemah

Agus Rifki Ridwan¹ Imelda Indriyani² Lija Kholilaty³ Siti Zulaikha⁴

¹²³⁴Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya

Email: ¹agusbetawi5@gmail.com ²imeldaindriyani5123@gmail.com

²kholilatylija@gmail.com ³zulaikhas863@gmail.com

Received: 20 November 2024	Accepted: 21 November 2024	Published: 25 November 2024
DOI: https://doi.org/10.1234/sell		

Abstract : *This research is motivated by the existence of the Al-Qur'an which is a human book written in Arabic but its verses are still global in nature so they cannot only be understood through textual concepts, therefore interpretation and translation are needed to make them easier to understand. The purpose of this research is to find out about tafsir, takwil, and translation. This type of research uses library research (library research). The data collection technique in this research was carried out by searching for data only from library materials such as books, journals, articles and other written sources. The results of this research conclude that tafsir is an explanation of the verses of the Qur'an which involves more in-depth research into the historical, cultural and linguistic context, as well as using sources such as hadith and the opinions of Islamic scholars. Takwil is interpreting a discussion (text) and explaining its meaning without questioning whether the interpretation and information are in accordance with what is written or not written. Meanwhile, translation means transferring or translating the Arabic language in the Al-Qur'an into the target language and written in manuscript form to make it easier for humans to understand the content and meaning of the Al-Qur'an.*

Keywords : *Tafsir, Takwil, and Translation*

Abstrak : *Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kitab Al-Qur'an yang merupakan kitab umat manusia yang ditulis menggunakan bahasa arab tetapi ayat-ayatnya masih bersifat global sehingga tidak hanya bisa dipahami melalui konsep tekstual, oleh sebab itu perlu penafsiran dan penerjemahan supaya lebih mudah dipahami. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang tafsir, takwil, dan terjemah. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library reseacrh). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencari data-data hanya dari bahan-bahan perpustakaan seperti buku, jurnal, artikel, dan sumber tertulis lainnya. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tafsir adalah penjelasan dari ayat-ayat Al-Qur'an yang melibatkan penelitian lebih mendalam mengenai konteks sejarah, budaya, dan bahasa, serta*

menggunakan sumber-sumber seperti hadits dan pendapat ulama Islam. Takwil yaitu menafsirkan suatu pembicaraan (teks) dan menerangkan maknanya tanpa mempersoalkan apakah penafsiran dan keterangan itu sesuai dengan apa yang tersurat maupun tidak tersurat. Sedangkan terjemah memiliki arti memindahkan atau menerjemahkan bahasa arab dalam Al-Qur'an menjadi bahasa yang menjadi sasaran dan ditulis dalam bentuk naskah agar mempermudah umat manusia untuk memahami isi dan makna dari Al-Qur'an.

Kata Kunci : Tafsir, Takwil, Terjemah.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an atau yang sering disebut dengan "*kalamullah*" yaitu firman Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui malaikat Jibril as., yang telah dijamin keorsinilan dan keasliannya hingga hari kiamat (Q.S Al-Hijr [15]: 9). Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi seluruh umat manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari agar umat manusia dapat membedakan antara hal baik dan hal buruk. Al-Qur'an merupakan kitab yang di dalamnya ditulis menggunakan bahasa arab yang ayat-ayatnya masih bersifat global sehingga tidak hanya bisa dipahami melalui konsep tekstual, tetapi juga perlu penafsiran dan penerjemahan supaya lebih mudah dipahami.

Keaslian Al-Qur'an selalu terjaga supaya umat manusia dapat menjalankan kehidupan sehari-hari dengan merasakan kedamaian dan ketentraman sesuai dengan *kalamullah* yang tertulis di tengah banyaknya perbedaan dan segala macam bentuk ujian kehidupan. Untuk memahami isi dan makna yang terkandung dalam Al-Qur'an maka umat manusia memerlukan beberapa ilmu dalam bidang tafsir, takwil, dan terjemahannya yang telah dirumuskan oleh para ulama sepeninggal Rasulullah Saw. dan pewaris risalah-Nya harus mensyukuri dan melestarikan ilmu-ilmu tersebut untuk generasi selanjutnya.

Setiap umat manusia mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami Al- Qur'an secara tekstual meskipun objek ayatnya tetap sama. Hal ini terjadi karena para ulama tafsir memiliki pandangan yang berbeda

terhadap Al-Quran, background kehidupan yang berbeda, budaya, serta tingkat kematangan dan ketajaman spiritualitas yang berbeda pula. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas ilmu dalam bidang tafsir, takwil, dan terjemah yang sangat penting untuk dipelajari dan dieksplorasi lebih dalam agar dapat mempermudah umat manusia dalam memahami isi dan makna dari Al-Qur'an.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library reseacrh*) yang memperoleh data-data hanya dari bahan-bahan perpustakaan seperti buku, jurnal, artikel, dan sumber tertulis lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara membaca dan menelaah bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan judul penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Tafsir, Takwil, dan Terjemah

a. Pengertian Tafsir

Tafsir berasal dari kata "*fassara-yufassiru-tafsiran*" yang artinya keterangan, penjelasan atau uraian. Menurut istilah, tafsir adalah penjelasan dari ayat-ayat Al- Qur'an yang melibatkan penelitian lebih mendalam mengenai konteks sejarah, budaya, dan bahasa, serta menggunakan sumber-sumber seperti hadits dan pendapat ulama Islam. Dalam beberapa keterangan lainnya, tafsir berarti menampakkan, memerinci, dan juga menyibak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa makna tafsir adalah menjelaskan atau menerangkan hal-hal yang tersembunyi atau yang belum diketahui pada suatu ayat Al-Quran, seperti sebab-akibat diturunkannya ayat tersebut beserta penjelasan mengenai ayat tersebut.

b. Pengertian Takwil

Secara etimologi takwil berasal dari kaa "al-Awl" yang artinya kembali (ar-Ruju') atau dari kata al-Ma'al artinya tempat kembali (al-Masir) dan al-'Aqibah yang artinya kesudahan. Sedangkan menurut Muhammad Husain al-Zahabi yang dikutip oleh Ahmad Izzan mengatakan bahwa menurut para ulama salaf, takwil memiliki dua macam pengertian, yaitu menafsirkan suatu pembicaraan (teks) dan menerangkan maknanya tanpa mempersoalkan

apakah penafsiran dan keterangan itu sesuai dengan apa yang tersurat maupun tidak tersurat.

c. Pengertian Terjemah

Secara etimologi, kata terjemah berasal dari bahasa arab yaitu "*tarjama*" yang artinya menafsirkan dan menerangkan dengan bahasa lain. Selain itu, terjemah memiliki arti memindahkan atau menerjemahkan bahasa arab dalam Al-Qur'an menjadi bahasa yang menjadi sasaran dan ditulis dalam bentuk naskah agar mempermudah umat manusia untuk memahami isi dan makna dari Al-Qur'an.

2. Perbedaan dan Contoh

Beberapa ulama berpendapat bahwa tidak ada perbedaan antara tafsir dan takwil. Namun sebagian ulama lainnya mengatakan bahwa keduanya masih memiliki perbedaan. Ada yang berpendapat bahwa tafsir digunakan untuk menjelaskan sebuah ungkapan, sedangkan takwil digunakan untuk menyusun kata-kata dan kalimat sempurna. Selain itu, pendapat lainnya mengatakan bahwa tafsir digunakan untuk menjelaskan makna-makna yang menghubungkan bentuk ungkapan ayat, sedangkan takwil digunakan untuk menjelaskan makna-makna dengan menggunakan isyarat.

Menurut As-Suyuthi, ia mengatakan bahwa tafsir merupakan sesuatu yang berhubungan dengan riwayat, sedangkan takwil merupakan sesuatu yang berhubungan dengan pengetahuan empiris. Selanjutnya Raghib Isfahani menjelaskan bahwa tafsir lebih umum daripada takwil. Salah satu contohnya adalah penggunaan kata "*kafir*", yang secara umum artinya adalah penentangan. Namun secara khusus artinya adalah penentangan kepada Allah Swt.

Perbedaannya lainnya yaitu tafsir digunakan untuk menjelaskan segala sesuatu yang ada di kitab-kitab Allah Swt. dan lainnya, sedangkan takwil hanya digunakan untuk menjelaskan kitab-kitab Allah Swt. saja. Tafsir juga menjelaskan posisi dan ungkapan kata-kata, baik secara hakiki dan mazasi atau kiasan. Sedangkan takwil adalah menjelaskan batin dari kalimat. Dalam arti lain tafsir menginformasikan tentang makna yang dimaksud, sedangkan takwil menjelaskan hakikat yang dimaksud.

Contoh dari ketiganya yaitu, jelaslah bahwa takwil lebih dalam dari tafsir dan berdasarkan pada makna *dhohir* lafadz harfiyah ayat-ayat al-Qur'an. Misalnya, ketika Allah Swt. mengatakan, "Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati" (al-Anbiya': 95), itu berarti mengeluarkan burung dari telur ini iyalah tafsir, dan ketika itu berarti mengeluarkan orang yang berilmu dari orang yang bodoh, itu berarti takwil. Sedangkan terjemah hanya mengubah dari bahasa arab ke dalam bahasa lainnya seperti bahasa arab "*kitabun*" yang artinya "*buku*".

3. Ragam Terjemah

Terjemah menurut kebiasaan yang berlaku umum, mengacu pada pemindahan atau pengungkapan makna dari satu bahasa ke bahasa lain dengan tetap menjaga keserasian makna dan maksudnya. Terjemahan ini mempertimbangkan norma-norma dan kebiasaan dalam penggunaan bahasa yang berlaku di masyarakat. Dalam konteks ini, terjemah menurut '*urf*' dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Terjemah *harfiyah*, yaitu proses yang melibatkan menerjemahkan teks dengan mempertahankan makna dan urutan kata yang asli secara konsisten. Proses ini melibatkan penggantian kata-kata dengan sinonimnya secara ketat, sehingga dikenal sebagai terjemah *harfiyah*, terjemah *lafziyah*, atau terjemah *musawiyah*.
- b. Terjemah *tasrifiyah* atau terjemah *maknawiyah*, yaitu proses

menerjemahkan yang tidak terlalu memperhatikan struktur asli teks, melainkan lebih menekankan pada kesamaan pesan. Proses ini lebih mengutamakan ekspresi makna dan tujuan dengan menggunakan bahasa yang lugas dan tegas, mirip dengan tafsir.

4. Hukum Terjemah

a. Hukum terjemah *harfiyah*

Hukum terjemah *harfiyah* dalam menerjemahkan Al-Qur'an tidak melarangnya. Al-Qur'an adalah "*kalamullah*" yang turun kepada rasul-rasul sebagai mukjizat, dan membacanya juga termasuk ibadah. Namun, terjemahan Al-Qur'an bukanlah *kalamullah*. Allah Swt. berbicara dalam bahasa Arab, dan mukjizat Al-Qur'an hanya berlaku untuk bahasa Arab, bukan untuk terjemahannya. Oleh karena itu, sebaiknya ibadah membaca Al-Qur'an dilakukan dalam Bahasa Arab dengan memperhatikan tajwid, huruf, dan susunan katanya.

b. Hukum terjemah *tasrifiyah*

Mengartikan makna-makna asli Al-Qur'an ke dalam bahasa lain bukanlah tugas yang mudah karena tidak ada bahasa yang dapat setara dengan bahasa Arab dalam mengungkapkan maknanya. Ulama ilmu bayan menyebutnya sebagai karakteristik susunan yang unik. Zamarkasyi menyatakan bahwa keunggulan bahasa Al-Qur'an dalam *balaghahnya*, baik dalam *i'jaz* maupun susunannya, adalah yang membedakan bahasa Al-Qur'an dan berdampak pada jiwa. Keunggulan kebalagahan Al-Qur'an tidak akan tercapai jika makna-makna tersebut dihilangkan dalam bahasa lain karena tidak ada bahasa yang memiliki karakteristik khusus seperti itu.

SIMPULAN

Al-Qur'an atau yang sering disebut dengan "*kalamullah*" yaitu firman Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Al-Qur'an merupakan kitab yang di dalamnya ditulis menggunakan bahasa arab yang ayat-ayatnya masih bersifat global sehingga tidak hanya bisa dipahami melalui konsep tekstual, tetapi juga perlu penafsiran dan penerjemahan supaya lebih mudah dipahami. Keaslian Al-Qur'an selalu terjaga supaya umat manusia dapat menjalankan kehidupan sehari-hari dengan merasakan kedamaian dan ketentraman sesuai dengan *kalamullah* yang tertulis di tengah banyaknya perbedaan dan segala macam bentuk ujian kehidupan.

Tafsir adalah penjelasan dari ayat-ayat Al-Qur'an yang melibatkan penelitian lebih mendalam mengenai konteks sejarah, budaya, dan bahasa, serta menggunakan sumber-sumber seperti hadits dan pendapat ulama Islam. Takwil yaitu menafsirkan suatu pembicaraan (teks) dan menerangkan maknanya tanpa mempersoalkan apakah penafsiran dan keterangan itu sesuai dengan apa yang tersurat maupun tidak tersurat. Terjemah memiliki arti memindahkan atau menerjemahkan bahasa arab dalam Al-Qur'an menjadi bahasa yang menjadi sasaran dan ditulis dalam bentuk naskah agar mempermudah umat manusia untuk memahami isi dan makna dari Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Faruq, Al Umar dkk. 2024. "*Tarjamah, Tafsir, dan Takwil*". Jurnal Studi Islam Indonesia. 2 (1). Diakses pada tanggal 18 September 2024. <https://ejournal.lapad.id/index.php/jsii/article/view/625/443>
- Hamnah. 2024. "*Tafsir dan Takwil*". Jurnal Kajian Filsafat, Teologi, dan Humaniora. 6 (1). Juni. Diakses pada tanggal 18 September 2024. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/falsafah/article/view/267/216>
- Hidayat, Hakmi. 2024. "*Tafsir, Ta'wil Hingga Tarjamah Sebagai Instrumen Penting dalam Menginterprestasikan Ayat-ayat Al-Qur'an*". Jurnal Kajian dan Sosial

- Keagamaan. 1 (4) April-Juni. Diakses pada tanggal 18 September 2024.
<https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jkis/index>.
- Maulana. 2020. *"Memahami Tafsir, Ta'wil dan Tarjamah Al-Qur'an"*. Jurnal Cross-border. 3 (1). Januari-Juni. Diakses pada tanggal 18 September 2024.
<https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/cross-border/article/download/949/760>
- Muhammad, Ismail. 2016. *"Konsep Terjemahan, Takwil, Tafsir dan Heurmenitika dalam Ilmu Al- Qur'an"*. Jurnal Al-Mu'ashirah. 13 (1). Juli. diakses pada tanggal 18 September 2024. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/almuashirah/article/view/2246>
- Silviy, Dinda dkk. 2024. *"Tarjamah, Tafsir, Takwil, dan Kriteria Mufasir"*. Jurnal Kajian Islam dan Sosial Keagamaan. 1 (4) April-Juni. diakses pada tanggal 18 September 2024.
<https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jkis/article/view/1064/957>

